

## ABSTRAK

**Haryono, Apfia. 2024. “Struktur Naratif Webtoon *Matahari ½ Lingkar* Karya Chairunnisa Puspasari: Perpspektif A.J Greimas.” Skripsi Strata Satu (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini mengkaji tentang struktur naratif pada webtoon *Matahari ½ Lingkar* karya Chairunnisa Puspasari. Penelitian ini dibuat dengan tujuan, yaitu (1) menjabarkan skema aktansial dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar*, (2) menjelaskan struktur fungsional dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar*, dan (3) memaparkan poros semantik dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

Penelitian ini berangkat dari paradigma M.H Abrams dengan pendekatan objektif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini selaras dengan pendekatannya, yaitu teori struktur naratif A.J Greimas. Perspektif ini meliputi skema aktansial, struktur fungsional, dan poros semantik. Metode studi pustaka dan dokumentasi tangkap layar atau *screenshot* merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Dalam penyajian hasil penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dijabarkan dalam skema aktansial, struktur fungsional, dan poros semantik.

Penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut, (1) usaha-usaha Kayra dalam melupakan Arka memiliki empat tahapan yaitu, membuang benda-benda yang berhubungan dengan Arka, mengubah gambar diri dari seorang yang pemurung menjadi lebih terbuka, berani menghadapi masalah dan mempertahankan hak dirinya, dan membuka diri terhadap cinta dari orang lain. (2) Dalam perjalanan usahanya untuk melupakan Arka, terdapat Ben yang juga memperjuangkan hati Kayra, berawal dari ketidak sengajaan menjadi rasa nyaman dan pada akhirnya membranikan diri untuk melamar Kayra. (3) Selain itu, usaha Kayra dalam melupakan Arka juga ditunjukkan ketika Kayra menjadi penengah antara Misha dan Arka yang terlibat kesalah pahaman. Pada akhirnya Kayra dan Arka tidak dapat bersatu karena masing-masingnya sudah memiliki seorang pasangan.

**Kata Kunci:** *Matahari ½ Lingkar*, Perjuangan Kayra melupakan Arka, Skema Aktansial, Struktur Fungsional, Poros Semantik usaha melupakan Arka

## ABSTRACT

**Haryono, Apfia. 2024. "The Narrative Structure of Chairunnisa Puspasari's Webtoon *Matahari ½ Lingkar*: A.J. Greimas' Perspective." Bachelor's Degree Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This research examines the narrative structure of the webtoon *Matahari ½ Lingkar* by Chairunnisa Puspasari. This research is made with the objectives, namely (1) to describe the substantial scheme in the webtoon *Matahari ½ Lingkar*, (2) to explain the functional structure in the webtoon *Matahari ½ Lingkar*, and (3) to explain the semantic axis in the webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

This research departs from the M.H Abrams paradigm with an objective approach. The theory used in this research is in line with the approach, namely A.J Greimas' narrative structure theory. This perspective includes the substantial scheme, functional structure, and semantic axis. Literature study and screenshot documentation are the data collection methods used in this research. The data analysis method used in this research is a qualitative method. In presenting the research results, this research uses a qualitative descriptive method described in the substantial scheme, functional structure, and semantic axis.

This study has the following results, (1) Kayra's efforts in forgetting Arka have four stages, namely, throwing away objects related to Arka, changing self-image from a shy person to a more open person, daring to face problems and defend her rights, and opening herself up to love from others. (2) In the course of his efforts to forget Arka, there is Ben who is also fighting for Kayra's heart, starting from accident to a sense of comfort and finally convincing himself to propose to Kayra. (3) In addition, Kayra's efforts in forgetting Arka are also shown when Kayra becomes the mediator between Misha and Arka who are involved in a misunderstanding. In the end, Kayra and Arka could not unite because each of them already had a partner.

**Keywords:** *Matahari ½ Lingkar*, Kayra's struggle to forget Arka, Actantial model, Functional Structure, Semantic Axis of effort to forget Arka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.2.1 Bagaimana struktur aktansial dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkar</i> ?....	5

1.2.2 Bagaimana struktur fungsional dalam webtoon Matahari ½ Lingkari?... 5	5
1.2.3 Bagaimana poros semantik dalam webtoon Matahari ½ Lingkari ?..... 5	5
1.3 Tujuan Penelitian..... 5	5
1.3.1 Menganalisis dan menjabarkan struktur aktansial dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkari</i> ..... 5	5
1.3.2 Menjabarkan struktur fungsional dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkari</i> . 5	5
1.3.3 Menelaah poros semantik yang terdapat dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkari</i> ..... 5	5
1.4 Manfaat Penelitian..... 5	5
1.4.1 Manfaat Teoretis ..... 5	5
1.4.2 Manfaat Praktis ..... 6	6
1.5 Kajian Pustaka..... 6	6
1.6 Pendekatan..... 15	15
1.7 Landasan Teori ..... 17	17
1.8 Metode Penelitian..... 21	21
1.8.1 Metode Pengumpulan Data..... 22	22
1.8.2 Metode Analisis Data..... 22	22
1.8.3 Metode Penyajian Hasil Analisis Data..... 23	23
1.8.4 Sumber Data ..... 23	23
1.8.5 Sistematika Penyajian ..... 23	23

BAB II	STRUKTUR AKTANSIAL DALAM WEBTOON MATAHARI ½	
LINGKAR KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI .....		25
2.1 Pengantar .....		25
2.2 Skema Aktansial Perjuangan Kayra Mengikhlaskan Arka .....		25
2.2.1 Pengirim : Rasa Cinta .....		27
2.2.2 Objek : Mengikhlaskan Arka .....		28
2.2.3 Subjek : Kayra .....		31
2.2.4 Penolong : Melupakan Arka .....		31
2.2.5 Penentang : Kesulitan Kayra Melupakan Arka.....		33
2.2.6 Penerima : Ø .....		33
2.3 Skema Aktansial Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra.....		34
2.3.1 Pengirim : Pacar yang Posesif .....		35
2.3.2 Objek : Mendapatkan Hati Kayra .....		36
2.3.3 Subjek : Ben.....		37
2.3.4 Penerima : Ben dan Kayra .....		38
2.3.5 Penentang : Cita .....		39
2.3.6 Penolong : Satriya .....		40
2.4 Skema Aktansial Perjuangan Misha Mendapatkan Cinta Arka .....		41
2.4.1 Pengirim : Dijodohkan Oleh Teman-teman Kantor .....		42
2.4.2 Objek : Mendapatkan Cinta Arka .....		45

2.4.3 Subjek : Misha .....	47
2.4.4 Penolong : Kayra .....	48
2.4.5 Penerima : Misha dan Arka.....	49
2.4.6 Penentang : Joy dan Salah Paham.....	50
2.5 Rangkuman.....	52
BAB III ANALISIS STRUKTUR FUNGSIONAL DALAM WEBTOON <i>MATAHARI ½ LINGKAR</i> KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI .....	54
3.1 Pengantar .....	54
3.2 Struktur Fungsional Perjuangan Kayra Mengikhhlaskan Arka.....	55
3.2.1 Situasi Awal .....	55
3.2.2 Transformasi .....	56
3.2.3 Tahap Situasi Akhir.....	57
3.3 Struktur Fungsional Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra .....	58
3.3.1 Situasi Awal .....	59
3.3.2 Transformasi .....	60
3.3.3 Situasi Akhir .....	68
3.4 Struktur Fungsional Perjuangan Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	71
3.4.1 Situasi Awal .....	72
3.4.2 Transformasi .....	74
3.4.3 Situasi Akhir .....	78

3.5 Rangkuman.....	79
BAB IV POROS SEMANTIK DALAM WEBTOON <i>MATAHARI ½ LINGKAR</i> KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI .....	81
4.1 Pengantar .....	81
4.2 Poros Semantik.....	81
4.3 Poros Semantik dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka .....	82
4.3.1 Poros pencarian dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka .....	82
4.3.2 Poros Komunikasi dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka .....	85
4.3.3 Poros Kekuatan dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka.....	86
4.4 Poros Semantik Usaha Ben Mendapatkan Hati Kayra .....	88
4.4.1 Poros Pencarian dalam Usaha Ben Mendapatkan Cinta Kayra .....	88
4.4.2 Poros Komunikasi dalam Usaha Ben Mendapatkan Cinta Kayra .....	88
4.4.3 Poros Kekuatan dalam Usaha Ben Mendapatkan Cinta Kayra.....	89
4.5 Poros Semantik dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	89
4.5.1 Poros Pencarian dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	89
4.5.2 Poros Komunikasi dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	91
4.5.3 Poros Kekuatan dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka .....	93
4.6 Rangkuman.....	94
BAB V.....	102
LAMPIRAN Sinopsis Komik Webtoon Matahari ½ Lingkari .....	105

DAFTAR PUSTAKA ..... 108

BIOGRAFI PENULIS ..... 111





**DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL**

Diagram 1. Contoh Skema Aktansial..... 17

Diagram 2. Skema Aktansial Perjuangan Kayra Mengikhhlaskan Arka ..... 26

Diagram 3. Skema Aktansial Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra..... 35

Diagram 4. Skema Aktansial Hubungan Misha dan Arka ..... 42



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Contoh Struktur Fungsional Cerita ..... 19

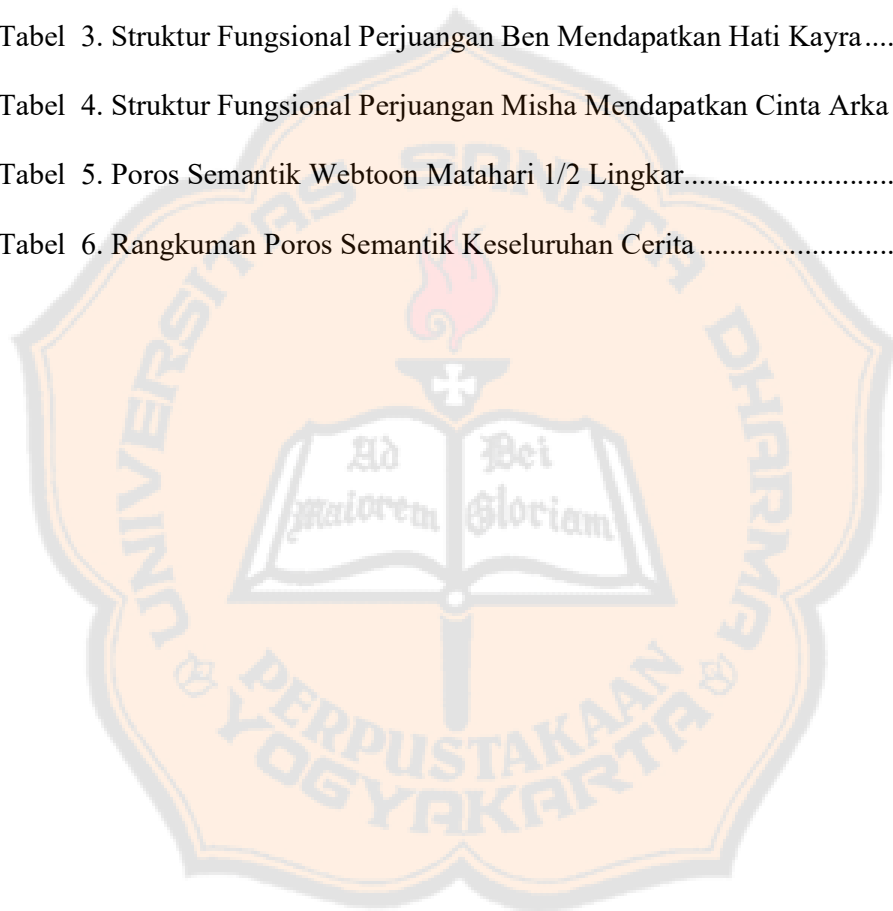
Tabel 2. Struktur Fungsional Komik Matahari ½ Lingkaran Perjuangan Kayra Mengikhhlaskan Arka ..... 55

Tabel 3. Struktur Fungsional Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra..... 59

Tabel 4. Struktur Fungsional Perjuangan Misha Mendapatkan Cinta Arka ..... 71

Tabel 5. Poros Semantik Webtoon Matahari 1/2 Lingkaran..... 97

Tabel 6. Rangkuman Poros Semantik Keseluruhan Cerita ..... 97



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Memori Kayra terhadap Arka ..... 27

Gambar 2. Rasa Suka Kayra terhadap Arka..... 27

Gambar 3. Kayra bertemu dengan Arka ..... 29

Gambar 4. Kedua kalinya Kayra bertemu dengan Arka ..... 29

Gambar 5. Kayra bertemu dengan Arka dan Misha..... 31

Gambar 6. Ben terus mendorong Kayra membuka hati dari sejak awal bertemu. 32

Gambar 7. Kesulitan Kayra melupakan Arka ..... 33

Gambar 8. Ben memperhatikan Kayra..... 37

Gambar 9. Lamaran Ben diterima Kayra ..... 38

Gambar 10. Lamaran Ben diterima oleh Kayra ..... 38

Gambar 11. Arka mengakui perasaannya kepada Kayra ..... 40

Gambar 12. Ketertarikan Misha terhadap Arka ..... 43

Gambar 13. Arka dengan Misha dijodohkan oleh teman-teman kantornya..... 44

Gambar 14. Arka dijodohkan dengan Misha oleh teman-teman Kantornya..... 44

Gambar 15. Misha ingin mendapat perasaan yang jujur dari Arka serta cinta yang penuh kepadanya..... 45

Gambar 16. Misha ingin mendapat perasaan yang jujur dari Arka serta cinta yang penuh kepadanya..... 46

Gambar 17. Misha ingin mendapat perasaan yang jujur dari Arka serta cinta yang penuh kepadanya..... 46

Gambar 18. Misha merubah cara pandang Arka terhadap dunia ..... 47

Gambar 19. Kayra tetap bertekad untuk membantu Misha mendesain undangan pernikahan.....	48
Gambar 20. Kayra bersikeras di hadapan Joy.....	48
Gambar 21. Arka menikah dengan Misha.....	49
Gambar 22. Arka menikah dengan Misha.....	50
Gambar 23. Joy menentang Kayra membuat undangan pernikahan untuk Misha	51
Gambar 24. Joy menentang Kayra membuat undangan pernikahan untuk Misha	51
Gambar 25. Kay menerima lamaran Ben.....	58
Gambar 26. Kay menerima lamaran Ben.....	58
Gambar 27. Ben memperhatikan Kayra.....	60
Gambar 28. Kayra bertemu Ben di acara reuni sekolahnya.....	61
Gambar 29. Ben menjelaskan bahwa keberadaanya untuk menemani Cita.....	61
Gambar 30. Joy mengetahui Ben adalah pacar Cita dari Kayra.....	62
Gambar 31. Ketika memakan pizza mereka terlibat perbincangan, melalui perbincangan tersebut Joy mengetahui bahwa Ben merupakan pacar dari Cita, kakak OSIS ketika Joy dan Kayra SMA.....	62
Gambar 32. Ben membawa pizza dan bertemu dengan Kayra dan Joy. Ketika melihat pizza joy terlihat antusias.....	63
Gambar 33. Kayra yang sedang melamun di Balkonnya, akhirnya diajak Ben untuk menonton <i>Comet Wars</i> .....	64
Gambar 34. Teman-teman Ben beralasan ketika diajak Ben untuk menonton <i>Comet Wars</i> .....	64
Gambar 35. Cita tidak suka menonton film <i>Comet Wars</i> .....	65

Gambar 36. Kayra mengatakan bahwa dirinya sudah mempunyai tunangan .....	66
Gambar 37. Ben merasakan tembok antara dirinya dan Kayra masih tegak berdiri .....	67
Gambar 38. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	69
Gambar 39. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	69
Gambar 40. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	70
Gambar 41. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	70
Gambar 42. Arka memperhatikan bahwa hasil gambar Kayra bagus, maka ia menyarankan Kayra untuk mengambil divisi dekor yang sama dengannya .....	72
Gambar 43. Arka memperhatikan bahwa hasil gambar Kayra bagus, maka ia menyarankan Kayra untuk mengambil divisi dekor yang sama dengannya .....	73
Gambar 44. Arka menyukai Kayra, tetapi perasaanya tidak diterima oleh Kayra	73
Gambar 45. Kemurungan Arka yang terus berlarut-larut .....	75
Gambar 46. Misha menyukai desain Kayra .....	77
Gambar 47. Kesukaan Kayra menggambar Arka .....	83
Gambar 48. Kayra hendak membuang semua gambar tentang Arka.....	83
Gambar 49. Arka mengakui perasaanya kepada Kayra .....	84
Gambar 50. Kayra mulai membuka dirinya terhadap orang lain .....	85
Gambar 51. Sebagian diri Kayra tidak mau melupakan Arka .....	86

Gambar 52. Kayra yang masih menggenggam erat Arka dalam benaknya ..... 87

Gambar 53. Misha merasa kecewa karena dia tidak mengetahui masa lalu Arka dan Kayra ..... 92

Gambar 54. Satriya mendorong Ben untuk berani berbicara kepada Kayra..... 100

Gambar 55. Satriya mendorong Ben untuk berani berbicara kepada Kayra..... 100



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari suatu karya manusia yang di dalamnya memaparkan mengenai fakta-fakta hubungan manusia, atau beberapa di antaranya terdapat fakta-fakta kultural (Faruk, 2012 :77). Pada karya sastra tulisan-tulisan yang dihasilkan bersifat fiktif dan mimetik, yakni cerita ini merupakan cerita yang bercermin dari fenomena-fenomena masalah yang terdapat di dunia nyata (Abrams dalam DAF, 2008:188). Karya sastra memiliki beberapa jenis yaitu, prosa, puisi, dan drama (Ahyar, 2019:1). Pada penelitian ini penulis memilih prosa sebagai objek material penelitian.

Komik merupakan salah satu produk dari prosa (Kosasih, 2008:51). Saat ini komik tidak hanya berupa cetak tetapi juga berupa digital. Salah satunya adalah webtoon. Webtoon merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan komik secara digital dan terdapat berbagai genre di dalamnya. Dalam webtoon tersebut, salah satunya terdapat komik dengan judul *Matahari ½ Lingkar* karya Chairunnisa Puspasari. Chairunnisa Puspasari merupakan seorang penulis berbakat dan diakui dalam genre komik digital (webtoon). Puspasari memiliki banyak penggemar karena kemampuannya dalam membuat narasi yang mudah diingat dan mendalam secara emosional dalam mengeksplorasi kompleksitas kehidupan anak muda masa kini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pengalaman manusia, Puspasari terampil menjalin tema-tema pertumbuhan pribadi, keseimbangan antara pekerjaan

dan kehidupan pribadi, serta pengejaran terhadap hasrat seseorang, yang kemudian menciptakan sebuah komik yang beresonansi dengan para pembaca dari berbagai latar belakang. Adapun beberapa karya Chairunnisa Puspasari adalah *Matahari ½ Lingkar*, *Joyful Delight*, dan *Love Code*. Webtoon karya Chairunnisa Puspasari ini memiliki 69 chapter atau episode dan terdapat dua sudut pandang. Sudut pandang pertama diambil dari tokoh utama perempuan di komik ini yakni Kayra, dan sudut pandang kedua diambil dari tokoh utama laki-laki yakni Arka.

Komik ini menceritakan kisah mengenai seorang perempuan yang tidak dapat *move on* terhadap cinta pertamanya selama lebih dari sepuluh tahun, hal itu membuatnya menjadi sosok yang pemurung dan enggan membuka hatinya untuk orang baru hingga ia menemukan bahwa laki-laki yang disukainya hendak menikah dan ia diminta untuk mendesain undangan pernikahan dari seseorang yang disukainya. Pada penelitian ini peneliti hendak meneliti mengenai posisi dari kedua tokoh utama komik dalam skema aktansial. Selain itu, perjalanan kisah cinta antara Kayra dan Arka yang kompleks dapat dianalisis dengan tiga poros semantik, poros pencarian, komunikasi, dan kekuatan. Permasalahan Kayra dan Arka yang inilah yang menjadi dasar kajian penelitian yang akan dilakukan. Tokoh utama Kayra yang mengalami trauma akan cinta pertamanya ketika SMA menjadi pengaruh yang besar dalam konflik-konflik yang timbul dalam komik ini. Selain itu, di sisi lain Kayra yang sedang berkecamuk dengan traumanya, ada Arka yang sedang menemukan jawaban dari kesalahpahaman yang terjadi sejak SMA dengan Kayra. Terlebih saat ini Arka hendak menikah dengan Misha. Gadis yang ia temui di tempat kerjanya.



Sinopsis lengkap pada webtoon tersebut adalah berkisah mengenai Kayra seorang perempuan yang bekerja di sebuah perusahaan desain grafis, ia memendam perasaan kepada teman masa SMAnya yakni Arka. Perasaan tersebut terus dipendam oleh Kayra, sehingga mengakar pada ingatan-ingatan masa SMA yang terus berputar di pikirannya. Kayra memiliki dua orang sahabat yaitu Jiya atau yang biasa dikenal dengan sebutan Joy, dan Sheila atau Shei. Awal mula konflik yang terjadi pada komik ini karena pada masa SMA ketika Kayra hendak menyatakan perasaannya pada Arka, ia mendengar bahwa Sheila sahabatnya juga menyukai Arka. Hal itu membuat Kayra kembali mengurung niatnya untuk mengutarakan perasaannya pada Arka. Satu persatu kesalahpahaman mulai terjadi, ketika akhirnya hadiah ulang tahun pemberian Kayra dibuang oleh Arka. Hal tersebut membuat Kayra kecewa dan menganggap Arka adalah laki-laki yang tidak memiliki perasaan.

Sisi lain cerita menampilkan Arka yang merasa kecewa pada Kayra. Kekecewaannya tersebut, semakin hari berubah menjadi sebuah kebencian. Ia membenci hubungan persahabatan Kayra. Ia bahkan tak mampu untuk sekadar mengungkapkan bahwa ia menyukai Kayra. Karena ketidakpahaman tersebut, akhirnya ia membuang kado dari Kayra dan berpacaran dengan Karin. Arka pikir hal tersebut dapat memberinya kepuasan atas kekecewaan hatinya, tetapi kepuasan itu tidak pernah didapatkannya. Rasa sesal dan kesal tersebut terus ia bawa hingga ia bekerja. Tempat kerja itulah yang menjadi awal ia bertemu dengan Misha calon istrinya kelak.

Di tengah konflik hubungan Arka dan Kayra, Misha yang tidak tahu menahu mengenai hubungan mereka ketika SMA meminta tolong Kayra untuk membuat desain undangan pernikahannya dengan Arka. Kayra menerima hal tersebut dengan alasan profesionalitas. Namun, di hati kecilnya Kayra murung karena cinta pertamanya sudah memiliki tambatan hati dan hendak menikah. Di sisi lain, Kayra disukai oleh seniornya di kantor yang bernama Ben. Ben berusaha meyakinkan Kayra agar Kayra mau membuka hatinya untuk pria lain. Akhirnya dengan dukungan tersebut, Kayra dapat menemui Arka dan Misha untuk menjelaskan kesalahpahaman yang sudah terjadi selama puluhan tahun tersebut. Dengan demikian, baik Arka maupun Kayra menjalani hari-hari mereka dengan jodohnya masing-masing.

Komik ini dipilih penulis sebagai objek material karena cerita yang terstruktur, cerita hubungan tokoh yang jelas, dan sangat berkaitan dekat dengan kehidupan anak muda masa kini. Teori struktur naratif milik A.J Greimas dipilih karena penulis hendak menggambarkan perjuangan tokoh Kayra dalam melupakan dan mengikhhlaskan cinta pertamanya, Arka. Selain itu, struktur fungsional dan poros semantik mengenai dinamika perjuangan subjek serta peran para penolong akan dikaji dalam penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, didapati rumusan masalah sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana struktur aktansial dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar* ?

1.2.2 Bagaimana struktur fungsional dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar*?

1.2.3 Bagaimana poros semantik dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Menganalisis dan menjabarkan struktur aktansial dalam komik webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

1.3.2 Menjabarkan struktur fungsional dalam komik webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

1.3.3 Menelaah isotopi dalam poros semantik yang terdapat pada komik webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai posisi setiap tokoh yang terdapat dalam webtoon tersebut. Sehingga pembaca diharapkan mendapat sudut pandang baru mengenai webtoon tersebut. Adapun, dalam naratologi Greimas terdapat manfaat teoritis dan praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai salah satu penerapan naratologi Greimas dalam menganalisis karya sastra modern, yakni berupa komik

digital. Melalui hal ini, penulis dapat mengembangkan penelitian tidak hanya pada karya sastra klasik saja.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk memperluas wawasan mengenai penelitian struktur naratif A.J. Greimas terhadap webtoon *Matahari ½ Lingkari*. Penelitian ini diharapkan memperluas analisis yang tidak hanya dilakukan pada novel dan cerita pendek. Namun, juga dapat dilakukan pada komik, sehingga pembaca dapat mengetahui lebih kritis akan pembentukan karakter tokoh dan hubungan antar tokoh dalam komik tersebut.

#### 1.5 Kajian Pustaka

Komik *Matahari ½ Lingkari* sepengetahuan penulis, belum pernah diteliti. Sementara itu, penelitian yang menerapkan perspektif A.J Greimas dan objek material mengenai komik bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni sebagai berikut.

Kasih (2021) meneliti novel *Drupadi Perempuan Poliandris* karya Seno, dalam skripsi berjudul “Struktur Naratif Novel *Drupadi Perempuan Poliandris* Karya Seno Gumira Ajidarma: Perspektif A.J Greimas”. Kajian struktur naratif melalui struktur skema aktansial, struktur fungsional, dan deskripsi ketiga poros semantik. Novel yang menjadi objek penelitian memiliki tujuh bab mulai dari Sayembara Drupadi, Permainan Dadu, Perihal Pengabdian, Kichaka yang Jatuh Cinta pada Salindri, Perang Baratayuda, Gugurnya guru Drona, dan yang terakhir Yoga Pemisahan dan Penyatuan Jiwa. Peneliti meneliti tujuh skema aktansial, tujuh

struktur fungsional, dan tujuh poros semantik sesuai dengan jumlah bab yang ada dalam novel. Penelitian ini juga memaparkan cerita wayang sebagai cerita yang menarik dan mudah dipahami, konflik dalam wayang yang lekat dengan konflik masyarakat sekitar sehingga penelitian ini juga mengandung pesan untuk masyarakat. Dalam penelitian ini Kasih menemukan tiga hasil penelitian yakni sebagai berikut. Struktur aktansial Drupadi merupakan penggerak dalam alur cerita. Pada struktur aktansial yang diteliti, Kasih menunjukkan bahwa Drupadi menempati posisi hampir di setiap struktur, yaitu menjadi objek, subjek, dan juga penerima. Kajian struktur fungsional memperlihatkan kemiripan antara bab satu dengan bab yang lainnya, yaitu adanya alur penceritaan yang berkesan berulang seperti, persaingan, pengasingan, pembelajaran hidup, dan balas dendam. Terdapat dua poros semantik yang tidak tercapai yakni pada hubungan Kichaka dan Sarindhri dan Yoga Pemusnahan dan Penyatuan Jiwa.

Lejap (2020) menulis skripsi yang berjudul “Struktur Naratif *Noel Suara Samudera Catatan dari Lamalera* Karya Maria Matildis Banda : Kajian Naratologi A.J Greimas”. Dalam skripsinya Lejap meneliti tentang struktur aktansial, struktur fungsional, dan juga tiga poros semantik. Hasil penelitian ini mendapatkan tiga hal sebagai berikut, (1) Semua struktur aktan memperlihatkan bahwa Lyra merupakan tokoh yang kerap muncul. Relasi Lyra dan Arakian adalah anak dan ayah. Relasi Lyra dan Mariana, adalah anak dan Ibu. (2) Struktur fungsional memperlihatkan perjalanan Lyra bertemu dengan Arakian. Selain itu, juga diungkapkan latar belakang para tokoh, seperti Arakian yang gagal menjadi Lamafa karena beban adat di masa lalu. 3) Poros semantik memperlihatkan keberanian Lyra mencari ayah

kandungnya. Hal ini juga yang mendorong Lyra untuk berani mengungkapkan jati dirinya.

Yusnia (2020) menulis skripsinya yang berjudul “Struktur Naratif dalam Novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra Naratologi A.J Greimas”. Skripsi ini mendapatkan hasil yakni, struktur aktansial, struktur fungsional, dan tiga poros semantik. (1) novel karya Boy Candra memiliki dua skema aktansial yakni skema sekunder dan skema primer. Hal tersebut dipaparkan melalui pengisahan misi tokoh Gian dalam mencari cinta sejati, dan Gian dapat menamatkan kuliah tepat waktu. Kedua skema ini merujuk pada Gian yang memiliki akhir Bahagia. (2) Struktur fungsional yang dipaparkan dalam penelitian ini menggambarkan persoalan tokoh Gian dalam mendapatkan objek. Ketika tokoh Gian diperhadapkan dengan persoalan putus dengan pacarnya dan urusan skripsinya yang harus dia selesaikan. (3) Poros semantik pada penelitian ini memperlihatkan perjuangan aktan subjek dalam meraih kesuksesan dan juga mengejar cinta yang selama ini dia dambakan.

Panuju (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Kajian Struktur Tiga Cerpen Budi Darma dalam *Kumpulan Cerpen Orang-orang Bloomington: Perspektif Strukturalisme Naratif A.J Greimas*”. Penelitian yang dilakukan oleh Panuju mendapatkan tiga hasil penelitian (1) setiap cerpennya dibagi menjadi sembilan sekuen, tujuh sekuen, dan delapan sekuen. Dari cerpen berjudul “Lelaki Tua Tanpa Nama” subjek berhasil mendapatkan mendapatkan objek berupa penerimaan diri. Kemudian ada dua skema aktansial yakni dalam cerpen berjudul “Keluarga M” memperlihatkan keberhasilan subjek dalam mencelakai keluarga tersebut yang

merupakan keluarga M itu sendiri. Kemudian, ketika subjek atau saya yang tidak mendapat ketenangan batin akibat Keluarga M menempati aktan penentang. Terakhir yang ketiga, dalam cerpen berjudul “Ny. Elberhart” yang mempunyai sekuen berjumlah delapan, cerpen ini memiliki dua penyusun alur, yang pertama subjek gagal membuat orang-orang mengenang Ny. Elberhart. Alur penyusun yang kedua berisi subjek yang mengetahui jati diri Ny. Elberhart. (2) Kemudian, dalam cerpen *Lelaki Tanpa Nama* dimana peneliti berhasil menunjukkan alur mencapai transformasi yang peneliti sebut sebagai tahap utama. Yakni, ketika subjek berhasil mendapatkan objek. Kemudian, dalam cerpen *Keluarga M*, peneliti juga berhasil mencapai transformasi tahap utama. Terakhir, ada cerpen *Ny. Elberhart*, peneliti berhasil menemukan skema fungsional pada tahap transformasi uji kecakapan. Hal tersebut diakibatkan karena subjek tidak dapat melawan tokoh penentang dalam alur cerita. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Panuju lebih berfokus pada hubungan antar tokoh, melalui penelitian ini Panuju menemukan konsep relasi yang didasarkan pada filsafat eksistensialisme. Di mana di dalam relasi tersebut masing-masing tokohnya enggan untuk berinteraksi satu sama lain. Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini memiliki tiga cerita yang berbeda alur, tetapi penelitian yang akan diteliti menganalisis mengenai dua cerita yang bersudut pandang berbeda, yakni dari Kayra maupun Arka. Kemudian, perbedaan mendasar pada penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan Panuju hubungan antar tokoh menemui satu titik kesimpulan dimana tokoh-tokoh tersebut enggan bertemu, berbeda dengan tokoh-tokoh yang akan

diteliti yakni kedua tokoh utama ingin bertemu tetapi tidak mendapatkan waktu yang tepat.

Salverosari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Struktur Naratif Serial *Petualangan di Negeri Awan* Karya Eddy Supangkat: Perspektif A.J Greimas”. Pada penelitiannya, peneliti memiliki objek kajian yang juga merupakan cerita fantasi. Salverosari, memiliki tiga hasil penelitian (1) melalui tokoh Rio peneliti menganalisis skema aktansial dari tokoh-tokoh yang berhubungan dengannya, yakni nenek sihir, Panji, Bidadari Mayangsari, Gaga dan Aska. Penelitian ini, juga menemukan bahwa Rio tidak selalu menempati posisi dalam skema aktansial. (2) Struktur fungsional yang terdapat dalam penelitian ini menemukan bahwa setiap serinya memiliki tokoh yang sama. Hal tersebut, nyatanya tidak mempengaruhi tahapan transformasi tokoh. (3) Pada objek penelitian serial *Petualangan Negeri di Awan*, permulaan setiap cerita tidak selalu menghadirkan keadaan yang harmonis. Beberapa episode dalam serialnya diawali dengan keadaan yang kacau atau bahkan membimbangkan.

Purba (2020) dalam kajian penelitian sastranya yang berjudul “Struktur Naratif dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra: Perspektif A.J Greimas”. Melalui penelitiannya, peneliti memaparkan : (1) aktan tokoh Juned sebagai subjek aktansial yang mengingat kepergian Elya yang berada pada posisi objek. Selain itu, ada Rina yang merupakan teman dari Juned dan juga ibu Juned yang berperan sebagai penentang dalam cerita tersebut.(2) Penelitian ini juga memaparkan struktur fungsional dari tokoh utama yakni Juned sebagai subjek dan Elya yang ditempatkan sebagai objek oleh peneliti. (3) Dalam tiga poros



semantik, peneliti lebih menjabarkan hubungan interaksi antar tokoh, Juned dengan ibunya, Juned dengan Nara, Kevin dengan Nara, dan Tiara dengan Kevin. Pada poros semantik ini peneliti memaparkan perjuangan subjek untuk menyampaikan sesuatu kepada objek. Poros semantik ini dipakai peneliti sebagai pemaknaan pencarian dari subjek kepada objek, poros pendukung subjek dalam pencariannya, dan poros komunikasi antar tokoh.

Proborini (2012) dalam kajian penelitian yang dilakukannya berjudul “*Perbandingan Alur Cerita Dalam Komik Fix-Up ! dan Komik Rising Moe*”. Pada penelitiannya Proborini membahas mengenai perbandingan alur dari kedua komik tersebut. (1) Proborini mendapatkan pengertian bahwa Komik *Fix Up* jika dianalisis dengan memperhatikan latar waktu, komik ini merupakan komik yang beralur campuran. Hal tersebut dilihat dari pemaparan tokoh Ave dan Quartz yang mempunyai alur mundur, sedangkan untuk tokoh-tokoh lain dalam komik menggunakan alur maju. Peneliti juga menemukan bahwa alur dari komik *Fix Up* ini memiliki kaidah yang jelas baik unity, suspense, plausibilitas dan kejutan yang diberikan dari komik ini. Pada komik ini penulis lebih menonjolkan suspense dan kejutan dalam kaidah alurnya.(2) Proborini juga mengkaji mengenai alur dari komik *Raising Moe*. Peneliti menemukan bahwa komik *Raising Moe* ini memiliki alur campuran. Pada awal hingga tengah cerita memiliki alur maju, tetapi pada bagian akhir alur cerita berubah menjadi alur mundur. Pada awal cerita *Raising Moe* menceritakan pertemuan antara Natsume dan keenam temannya yakni Moe, Rain, Lily, Cloud, Uesugi, dan Zen. Pada pertengahan cerita komik ini menceritakan tentang perpisahan Natsume dan Uesugi dengan Rain, Moe, Lily, Cloud, dan Zen,

## ABSTRACT

**Haryono, Apfia. 2024. "The Narrative Structure of Chairunnisa Puspasari's Webtoon *Matahari ½ Lingkar*: A.J. Greimas' Perspective." Bachelor's Degree Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This research examines the narrative structure of the webtoon *Matahari ½ Lingkar* by Chairunnisa Puspasari. This research is made with the objectives, namely (1) to describe the substantial scheme in the webtoon *Matahari ½ Lingkar*, (2) to explain the functional structure in the webtoon *Matahari ½ Lingkar*, and (3) to explain the semantic axis in the webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

This research departs from the M.H Abrams paradigm with an objective approach. The theory used in this research is in line with the approach, namely A.J Greimas' narrative structure theory. This perspective includes the substantial scheme, functional structure, and semantic axis. Literature study and screenshot documentation are the data collection methods used in this research. The data analysis method used in this research is a qualitative method. In presenting the research results, this research uses a qualitative descriptive method described in the substantial scheme, functional structure, and semantic axis.

This study has the following results, (1) Kayra's efforts in forgetting Arka have four stages, namely, throwing away objects related to Arka, changing self-image from a shy person to a more open person, daring to face problems and defend her rights, and opening herself up to love from others. (2) In the course of his efforts to forget Arka, there is Ben who is also fighting for Kayra's heart, starting from accident to a sense of comfort and finally convincing himself to propose to Kayra. (3) In addition, Kayra's efforts in forgetting Arka are also shown when Kayra becomes the mediator between Misha and Arka who are involved in a misunderstanding. In the end, Kayra and Arka could not unite because each of them already had a partner.

**Keywords:** *Matahari ½ Lingkar*, Kayra's struggle to forget Arka, Actantial model, Functional Structure, Semantic Axis of effort to forget Arka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.2.1 Bagaimana struktur aktansial dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkar</i> ?....	5

1.2.2	Bagaimana struktur fungsional dalam webtoon Matahari ½ Lingkar?... 5	5
1.2.3	Bagaimana poros semantik dalam webtoon Matahari ½ Lingkar ?..... 5	5
1.3	Tujuan Penelitian..... 5	5
1.3.1	Menganalisis dan menjabarkan struktur aktansial dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkar</i> ..... 5	5
1.3.2	Menjabarkan struktur fungsional dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkar</i> . 5	5
1.3.3	Menelaah poros semantik yang terdapat dalam webtoon <i>Matahari ½ Lingkar</i> ..... 5	5
1.4	Manfaat Penelitian..... 5	5
1.4.1	Manfaat Teoretis ..... 5	5
1.4.2	Manfaat Praktis..... 6	6
1.5	Kajian Pustaka..... 6	6
1.6	Pendekatan..... 15	15
1.7	Landasan Teori..... 17	17
1.8	Metode Penelitian..... 21	21
1.8.1	Metode Pengumpulan Data..... 22	22
1.8.2	Metode Analisis Data..... 22	22
1.8.3	Metode Penyajian Hasil Analisis Data..... 23	23
1.8.4	Sumber Data ..... 23	23
1.8.5	Sistematika Penyajian ..... 23	23

BAB II	STRUKTUR AKTANSIAL DALAM WEBTOON MATAHARI ½	
LINGKAR KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI .....		25
2.1 Pengantar .....		25
2.2 Skema Aktansial Perjuangan Kayra Mengikhlaskan Arka .....		25
2.2.1 Pengirim : Rasa Cinta .....		27
2.2.2 Objek : Mengikhlaskan Arka .....		28
2.2.3 Subjek : Kayra .....		31
2.2.4 Penolong : Melupakan Arka .....		31
2.2.5 Penentang : Kesulitan Kayra Melupakan Arka.....		33
2.2.6 Penerima : Ø .....		33
2.3 Skema Aktansial Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra.....		34
2.3.1 Pengirim : Pacar yang Posesif .....		35
2.3.2 Objek : Mendapatkan Hati Kayra .....		36
2.3.3 Subjek : Ben.....		37
2.3.4 Penerima : Ben dan Kayra .....		38
2.3.5 Penentang : Cita .....		39
2.3.6 Penolong : Satriya .....		40
2.4 Skema Aktansial Perjuangan Misha Mendapatkan Cinta Arka .....		41
2.4.1 Pengirim : Dijodohkan Oleh Teman-teman Kantor .....		42
2.4.2 Objek : Mendapatkan Cinta Arka .....		45

2.4.3 Subjek : Misha .....	47
2.4.4 Penolong : Kayra .....	48
2.4.5 Penerima : Misha dan Arka.....	49
2.4.6 Penentang : Joy dan Salah Paham.....	50
2.5 Rangkuman.....	52
BAB III ANALISIS STRUKTUR FUNGSIONAL DALAM WEBTOON <i>MATAHARI ½ LINGKAR</i> KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI .....	54
3.1 Pengantar .....	54
3.2 Struktur Fungsional Perjuangan Kayra Mengikhhlaskan Arka.....	55
3.2.1 Situasi Awal .....	55
3.2.2 Transformasi .....	56
3.2.3 Tahap Situasi Akhir.....	57
3.3 Struktur Fungsional Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra .....	58
3.3.1 Situasi Awal .....	59
3.3.2 Transformasi .....	60
3.3.3 Situasi Akhir .....	68
3.4 Struktur Fungsional Perjuangan Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	71
3.4.1 Situasi Awal .....	72
3.4.2 Transformasi .....	74
3.4.3 Situasi Akhir .....	78

3.5 Rangkuman.....	79
BAB IV POROS SEMANTIK DALAM WEBTOON <i>MATAHARI ½ LINGKAR</i> KARYA CHAIRUNNISA PUSPASARI .....	81
4.1 Pengantar .....	81
4.2 Poros Semantik.....	81
4.3 Poros Semantik dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka .....	82
4.3.1 Poros pencarian dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka .....	82
4.3.2 Poros Komunikasi dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka .....	85
4.3.3 Poros Kekuatan dalam Perjuangan Kayra Melupakan Arka.....	86
4.4 Poros Semantik Usaha Ben Mendapatkan Hati Kayra .....	88
4.4.1 Poros Pencarian dalam Usaha Ben Mendapatkan Cinta Kayra .....	88
4.4.2 Poros Komunikasi dalam Usaha Ben Mendapatkan Cinta Kayra .....	88
4.4.3 Poros Kekuatan dalam Usaha Ben Mendapatkan Cinta Kayra.....	89
4.5 Poros Semantik dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	89
4.5.1 Poros Pencarian dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	89
4.5.2 Poros Komunikasi dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka.....	91
4.5.3 Poros Kekuatan dalam Usaha Misha Mendapatkan Cinta Arka .....	93
4.6 Rangkuman.....	94
BAB V.....	102
LAMPIRAN Sinopsis Komik Webtoon Matahari ½ Lingkari .....	105

DAFTAR PUSTAKA ..... 108

BIOGRAFI PENULIS ..... 111





**DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL**

Diagram 1. Contoh Skema Aktansial..... 17

Diagram 2. Skema Aktansial Perjuangan Kayra Mengikhhlaskan Arka ..... 26

Diagram 3. Skema Aktansial Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra..... 35

Diagram 4. Skema Aktansial Hubungan Misha dan Arka ..... 42



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Contoh Struktur Fungsional Cerita ..... 19

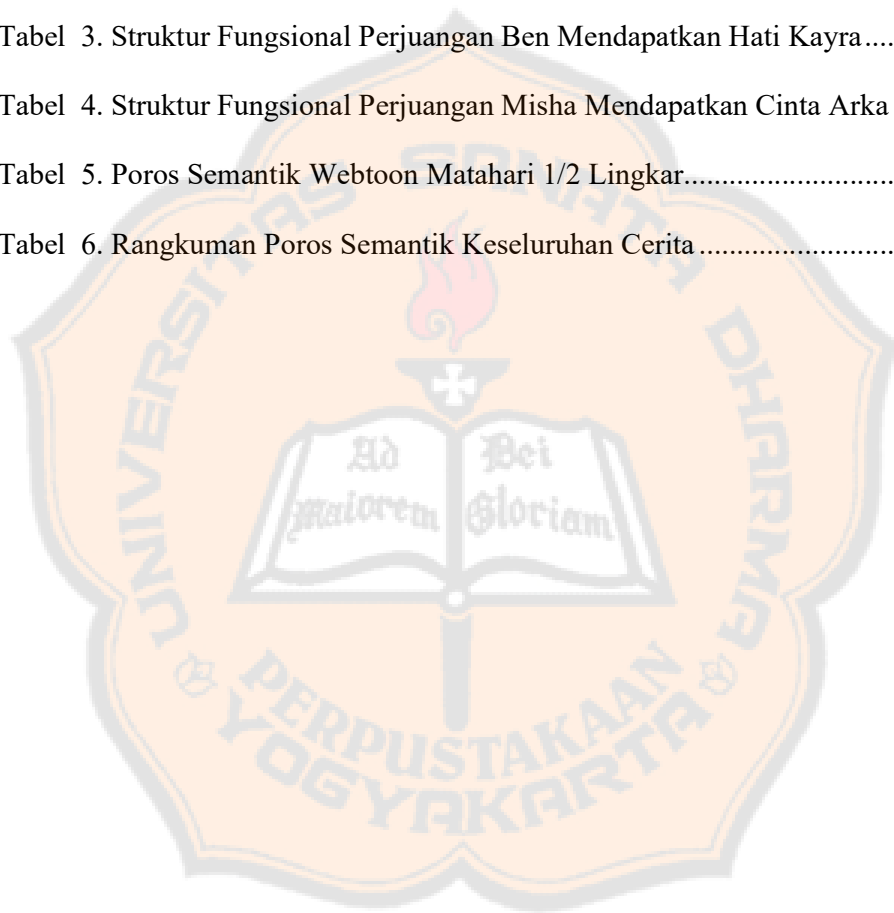
Tabel 2. Struktur Fungsional Komik Matahari ½ Lingkaran Perjuangan Kayra Mengikhhlaskan Arka ..... 55

Tabel 3. Struktur Fungsional Perjuangan Ben Mendapatkan Hati Kayra..... 59

Tabel 4. Struktur Fungsional Perjuangan Misha Mendapatkan Cinta Arka ..... 71

Tabel 5. Poros Semantik Webtoon Matahari 1/2 Lingkaran..... 97

Tabel 6. Rangkuman Poros Semantik Keseluruhan Cerita ..... 97



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Memori Kayra terhadap Arka ..... 27

Gambar 2. Rasa Suka Kayra terhadap Arka..... 27

Gambar 3. Kayra bertemu dengan Arka ..... 29

Gambar 4. Kedua kalinya Kayra bertemu dengan Arka ..... 29

Gambar 5. Kayra bertemu dengan Arka dan Misha..... 31

Gambar 6. Ben terus mendorong Kayra membuka hati dari sejak awal bertemu. 32

Gambar 7. Kesulitan Kayra melupakan Arka ..... 33

Gambar 8. Ben memperhatikan Kayra..... 37

Gambar 9. Lamaran Ben diterima Kayra ..... 38

Gambar 10. Lamaran Ben diterima oleh Kayra ..... 38

Gambar 11. Arka mengakui perasaannya kepada Kayra ..... 40

Gambar 12. Ketertarikan Misha terhadap Arka ..... 43

Gambar 13. Arka dengan Misha dijodohkan oleh teman-teman kantornya..... 44

Gambar 14. Arka dijodohkan dengan Misha oleh teman-teman Kantornya..... 44

Gambar 15. Misha ingin mendapat perasaan yang jujur dari Arka serta cinta yang penuh kepadanya..... 45

Gambar 16. Misha ingin mendapat perasaan yang jujur dari Arka serta cinta yang penuh kepadanya..... 46

Gambar 17. Misha ingin mendapat perasaan yang jujur dari Arka serta cinta yang penuh kepadanya..... 46

Gambar 18. Misha merubah cara pandang Arka terhadap dunia ..... 47

Gambar 19. Kayra tetap bertekad untuk membantu Misha mendesain undangan pernikahan.....	48
Gambar 20. Kayra bersikeras di hadapan Joy.....	48
Gambar 21. Arka menikah dengan Misha.....	49
Gambar 22. Arka menikah dengan Misha.....	50
Gambar 23. Joy menentang Kayra membuat undangan pernikahan untuk Misha	51
Gambar 24. Joy menentang Kayra membuat undangan pernikahan untuk Misha	51
Gambar 25. Kay menerima lamaran Ben.....	58
Gambar 26. Kay menerima lamaran Ben.....	58
Gambar 27. Ben memperhatikan Kayra.....	60
Gambar 28. Kayra bertemu Ben di acara reuni sekolahnya.....	61
Gambar 29. Ben menjelaskan bahwa keberadaanya untuk menemani Cita.....	61
Gambar 30. Joy mengetahui Ben adalah pacar Cita dari Kayra.....	62
Gambar 31. Ketika memakan pizza mereka terlibat perbincangan, melalui perbincangan tersebut Joy mengetahui bahwa Ben merupakan pacar dari Cita, kakak OSIS ketika Joy dan Kayra SMA.....	62
Gambar 32. Ben membawa pizza dan bertemu dengan Kayra dan Joy. Ketika melihat pizza joy terlihat antusias.....	63
Gambar 33. Kayra yang sedang melamun di Balkonnya, akhirnya diajak Ben untuk menonton <i>Comet Wars</i> .....	64
Gambar 34. Teman-teman Ben beralasan ketika diajak Ben untuk menonton <i>Comet Wars</i> .....	64
Gambar 35. Cita tidak suka menonton film <i>Comet Wars</i> .....	65

Gambar 36. Kayra mengatakan bahwa dirinya sudah mempunyai tunangan .....	66
Gambar 37. Ben merasakan tembok antara dirinya dan Kayra masih tegak berdiri .....	67
Gambar 38. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	69
Gambar 39. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	69
Gambar 40. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	70
Gambar 41. Ben mengira Kayra menolak lamarannya usai bertemu dengan Arka, tetapi Kayra menerima lamaran Ben.....	70
Gambar 42. Arka memperhatikan bahwa hasil gambar Kayra bagus, maka ia menyarankan Kayra untuk mengambil divisi dekor yang sama dengannya .....	72
Gambar 43. Arka memperhatikan bahwa hasil gambar Kayra bagus, maka ia menyarankan Kayra untuk mengambil divisi dekor yang sama dengannya .....	73
Gambar 44. Arka menyukai Kayra, tetapi perasaanya tidak diterima oleh Kayra	73
Gambar 45. Kemurungan Arka yang terus berlarut-larut .....	75
Gambar 46. Misha menyukai desain Kayra .....	77
Gambar 47. Kesukaan Kayra menggambar Arka .....	83
Gambar 48. Kayra hendak membuang semua gambar tentang Arka.....	83
Gambar 49. Arka mengakui perasaanya kepada Kayra .....	84
Gambar 50. Kayra mulai membuka dirinya terhadap orang lain .....	85
Gambar 51. Sebagian diri Kayra tidak mau melupakan Arka .....	86

Gambar 52. Kayra yang masih menggenggam erat Arka dalam benaknya ..... 87

Gambar 53. Misha merasa kecewa karena dia tidak mengetahui masa lalu Arka dan Kayra ..... 92

Gambar 54. Satriya mendorong Ben untuk berani berbicara kepada Kayra..... 100

Gambar 55. Satriya mendorong Ben untuk berani berbicara kepada Kayra..... 100



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari suatu karya manusia yang di dalamnya memaparkan mengenai fakta-fakta hubungan manusia, atau beberapa di antaranya terdapat fakta-fakta kultural (Faruk, 2012 :77). Pada karya sastra tulisan-tulisan yang dihasilkan bersifat fiktif dan mimetik, yakni cerita ini merupakan cerita yang bercermin dari fenomena-fenomena masalah yang terdapat di dunia nyata (Abrams dalam DAF, 2008:188). Karya sastra memiliki beberapa jenis yaitu, prosa, puisi, dan drama (Ahyar, 2019:1). Pada penelitian ini penulis memilih prosa sebagai objek material penelitian.

Komik merupakan salah satu produk dari prosa (Kosasih, 2008:51). Saat ini komik tidak hanya berupa cetak tetapi juga berupa digital. Salah satunya adalah webtoon. Webtoon merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan komik secara digital dan terdapat berbagai genre di dalamnya. Dalam webtoon tersebut, salah satunya terdapat komik dengan judul *Matahari ½ Lingkar* karya Chairunnisa Puspasari. Chairunnisa Puspasari merupakan seorang penulis berbakat dan diakui dalam genre komik digital (webtoon). Puspasari memiliki banyak penggemar karena kemampuannya dalam membuat narasi yang mudah diingat dan mendalam secara emosional dalam mengeksplorasi kompleksitas kehidupan anak muda masa kini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pengalaman manusia, Puspasari terampil menjalin tema-tema pertumbuhan pribadi, keseimbangan antara pekerjaan

dan kehidupan pribadi, serta pengejaran terhadap hasrat seseorang, yang kemudian menciptakan sebuah komik yang beresonansi dengan para pembaca dari berbagai latar belakang. Adapun beberapa karya Chairunnisa Puspasari adalah *Matahari ½ Lingkar*, *Joyful Delight*, dan *Love Code*. Webtoon karya Chairunnisa Puspasari ini memiliki 69 chapter atau episode dan terdapat dua sudut pandang. Sudut pandang pertama diambil dari tokoh utama perempuan di komik ini yakni Kayra, dan sudut pandang kedua diambil dari tokoh utama laki-laki yakni Arka.

Komik ini menceritakan kisah mengenai seorang perempuan yang tidak dapat *move on* terhadap cinta pertamanya selama lebih dari sepuluh tahun, hal itu membuatnya menjadi sosok yang pemurung dan enggan membuka hatinya untuk orang baru hingga ia menemukan bahwa laki-laki yang disukainya hendak menikah dan ia diminta untuk mendesain undangan pernikahan dari seseorang yang disukainya. Pada penelitian ini peneliti hendak meneliti mengenai posisi dari kedua tokoh utama komik dalam skema aktansial. Selain itu, perjalanan kisah cinta antara Kayra dan Arka yang kompleks dapat dianalisis dengan tiga poros semantik, poros pencarian, komunikasi, dan kekuatan. Permasalahan Kayra dan Arka yang inilah yang menjadi dasar kajian penelitian yang akan dilakukan. Tokoh utama Kayra yang mengalami trauma akan cinta pertamanya ketika SMA menjadi pengaruh yang besar dalam konflik-konflik yang timbul dalam komik ini. Selain itu, di sisi lain Kayra yang sedang berkecamuk dengan traumanya, ada Arka yang sedang menemukan jawaban dari kesalahpahaman yang terjadi sejak SMA dengan Kayra. Terlebih saat ini Arka hendak menikah dengan Misha. Gadis yang ia temui di tempat kerjanya.



Sinopsis lengkap pada webtoon tersebut adalah berkisah mengenai Kayra seorang perempuan yang bekerja di sebuah perusahaan desain grafis, ia memendam perasaan kepada teman masa SMAnya yakni Arka. Perasaan tersebut terus dipendam oleh Kayra, sehingga mengakar pada ingatan-ingatan masa SMA yang terus berputar di pikirannya. Kayra memiliki dua orang sahabat yaitu Jiya atau yang biasa dikenal dengan sebutan Joy, dan Sheila atau Shei. Awal mula konflik yang terjadi pada komik ini karena pada masa SMA ketika Kayra hendak menyatakan perasaannya pada Arka, ia mendengar bahwa Sheila sahabatnya juga menyukai Arka. Hal itu membuat Kayra kembali mengurung niatnya untuk mengutarakan perasaannya pada Arka. Satu persatu kesalahpahaman mulai terjadi, ketika akhirnya hadiah ulang tahun pemberian Kayra dibuang oleh Arka. Hal tersebut membuat Kayra kecewa dan menganggap Arka adalah laki-laki yang tidak memiliki perasaan.

Sisi lain cerita menampilkan Arka yang merasa kecewa pada Kayra. Kekecewaannya tersebut, semakin hari berubah menjadi sebuah kebencian. Ia membenci hubungan persahabatan Kayra. Ia bahkan tak mampu untuk sekadar mengungkapkan bahwa ia menyukai Kayra. Karena ketidakpahaman tersebut, akhirnya ia membuang kado dari Kayra dan berpacaran dengan Karin. Arka pikir hal tersebut dapat memberinya kepuasan atas kekecewaan hatinya, tetapi kepuasan itu tidak pernah didapatkannya. Rasa sesal dan kesal tersebut terus ia bawa hingga ia bekerja. Tempat kerja itulah yang menjadi awal ia bertemu dengan Misha calon istrinya kelak.

Di tengah konflik hubungan Arka dan Kayra, Misha yang tidak tahu menahu mengenai hubungan mereka ketika SMA meminta tolong Kayra untuk membuat desain undangan pernikahannya dengan Arka. Kayra menerima hal tersebut dengan alasan profesionalitas. Namun, di hati kecilnya Kayra murung karena cinta pertamanya sudah memiliki tambatan hati dan hendak menikah. Di sisi lain, Kayra disukai oleh seniornya di kantor yang bernama Ben. Ben berusaha meyakinkan Kayra agar Kayra mau membuka hatinya untuk pria lain. Akhirnya dengan dukungan tersebut, Kayra dapat menemui Arka dan Misha untuk menjelaskan kesalahpahaman yang sudah terjadi selama puluhan tahun tersebut. Dengan demikian, baik Arka maupun Kayra menjalani hari-hari mereka dengan jodohnya masing-masing.

Komik ini dipilih penulis sebagai objek material karena cerita yang terstruktur, cerita hubungan tokoh yang jelas, dan sangat berkaitan dekat dengan kehidupan anak muda masa kini. Teori struktur naratif milik A.J Greimas dipilih karena penulis hendak menggambarkan perjuangan tokoh Kayra dalam melupakan dan mengikhhlaskan cinta pertamanya, Arka. Selain itu, struktur fungsional dan poros semantik mengenai dinamika perjuangan subjek serta peran para penolong akan dikaji dalam penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, didapati rumusan masalah sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana struktur aktansial dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar* ?

1.2.2 Bagaimana struktur fungsional dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar*?

1.2.3 Bagaimana poros semantik dalam webtoon *Matahari ½ Lingkar* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Menganalisis dan menjabarkan struktur aktansial dalam komik webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

1.3.2 Menjabarkan struktur fungsional dalam komik webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

1.3.3 Menelaah isotopi dalam poros semantik yang terdapat pada komik webtoon *Matahari ½ Lingkar*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai posisi setiap tokoh yang terdapat dalam webtoon tersebut. Sehingga pembaca diharapkan mendapat sudut pandang baru mengenai webtoon tersebut. Adapun, dalam naratologi Greimas terdapat manfaat teoritis dan praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai salah satu penerapan naratologi Greimas dalam menganalisis karya sastra modern, yakni berupa komik

digital. Melalui hal ini, penulis dapat mengembangkan penelitian tidak hanya pada karya sastra klasik saja.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk memperluas wawasan mengenai penelitian struktur naratif A.J. Greimas terhadap webtoon *Matahari ½ Lingkari*. Penelitian ini diharapkan memperluas analisis yang tidak hanya dilakukan pada novel dan cerita pendek. Namun, juga dapat dilakukan pada komik, sehingga pembaca dapat mengetahui lebih kritis akan pembentukan karakter tokoh dan hubungan antar tokoh dalam komik tersebut.

#### 1.5 Kajian Pustaka

Komik *Matahari ½ Lingkari* sepengetahuan penulis, belum pernah diteliti. Sementara itu, penelitian yang menerapkan perspektif A.J Greimas dan objek material mengenai komik bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni sebagai berikut.

Kasih (2021) meneliti novel *Drupadi Perempuan Poliandris* karya Seno, dalam skripsi berjudul “Struktur Naratif Novel *Drupadi Perempuan Poliandris* Karya Seno Gumira Ajidarma: Perspektif A.J Greimas”. Kajian struktur naratif melalui struktur skema aktansial, struktur fungsional, dan deskripsi ketiga poros semantik. Novel yang menjadi objek penelitian memiliki tujuh bab mulai dari Sayembara Drupadi, Permainan Dadu, Perihal Pengabdian, Kichaka yang Jatuh Cinta pada Salindri, Perang Baratayuda, Gugurnya guru Drona, dan yang terakhir Yoga Pemisahan dan Penyatuan Jiwa. Peneliti meneliti tujuh skema aktansial, tujuh

struktur fungsional, dan tujuh poros semantik sesuai dengan jumlah bab yang ada dalam novel. Penelitian ini juga memaparkan cerita wayang sebagai cerita yang menarik dan mudah dipahami, konflik dalam wayang yang lekat dengan konflik masyarakat sekitar sehingga penelitian ini juga mengandung pesan untuk masyarakat. Dalam penelitian ini Kasih menemukan tiga hasil penelitian yakni sebagai berikut. Struktur aktansial Drupadi merupakan penggerak dalam alur cerita. Pada struktur aktansial yang diteliti, Kasih menunjukkan bahwa Drupadi menempati posisi hampir di setiap struktur, yaitu menjadi objek, subjek, dan juga penerima. Kajian struktur fungsional memperlihatkan kemiripan antara bab satu dengan bab yang lainnya, yaitu adanya alur penceritaan yang berkesan berulang seperti, persaingan, pengasingan, pembelajaran hidup, dan balas dendam. Terdapat dua poros semantik yang tidak tercapai yakni pada hubungan Kichaka dan Sarindhri dan Yoga Pemusnahan dan Penyatuan Jiwa.

Lejap (2020) menulis skripsi yang berjudul “Struktur Naratif *Noel Suara Samudera Catatan dari Lamalera* Karya Maria Matildis Banda : Kajian Naratologi A.J Greimas”. Dalam skripsinya Lejap meneliti tentang struktur aktansial, struktur fungsional, dan juga tiga poros semantik. Hasil penelitian ini mendapatkan tiga hal sebagai berikut, (1) Semua struktur aktan memperlihatkan bahwa Lyra merupakan tokoh yang kerap muncul. Relasi Lyra dan Arakian adalah anak dan ayah. Relasi Lyra dan Mariana, adalah anak dan Ibu. (2) Struktur fungsional memperlihatkan perjalanan Lyra bertemu dengan Arakian. Selain itu, juga diungkapkan latar belakang para tokoh, seperti Arakian yang gagal menjadi Lamafa karena beban adat di masa lalu. 3) Poros semantik memperlihatkan keberanian Lyra mencari ayah

kandungnya. Hal ini juga yang mendorong Lyra untuk berani mengungkapkan jati dirinya.

Yusnia (2020) menulis skripsinya yang berjudul “Struktur Naratif dalam Novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra Naratologi A.J Greimas”. Skripsi ini mendapatkan hasil yakni, struktur aktansial, struktur fungsional, dan tiga poros semantik. (1) novel karya Boy Candra memiliki dua skema aktansial yakni skema sekunder dan skema primer. Hal tersebut dipaparkan melalui pengisahan misi tokoh Gian dalam mencari cinta sejati, dan Gian dapat menamatkan kuliah tepat waktu. Kedua skema ini merujuk pada Gian yang memiliki akhir Bahagia. (2) Struktur fungsional yang dipaparkan dalam penelitian ini menggambarkan persoalan tokoh Gian dalam mendapatkan objek. Ketika tokoh Gian diperhadapkan dengan persoalan putus dengan pacarnya dan urusan skripsinya yang harus dia selesaikan. (3) Poros semantik pada penelitian ini memperlihatkan perjuangan aktan subjek dalam meraih kesuksesan dan juga mengejar cinta yang selama ini dia dambakan.

Panuju (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Kajian Struktur Tiga Cerpen Budi Darma dalam *Kumpulan Cerpen Orang-orang Bloomington: Perspektif Strukturalisme Naratif A.J Greimas*”. Penelitian yang dilakukan oleh Panuju mendapatkan tiga hasil penelitian (1) setiap cerpennya dibagi menjadi sembilan sekuen, tujuh sekuen, dan delapan sekuen. Dari cerpen berjudul “Lelaki Tua Tanpa Nama” subjek berhasil mendapatkan mendapatkan objek berupa penerimaan diri. Kemudian ada dua skema aktansial yakni dalam cerpen berjudul “Keluarga M” memperlihatkan keberhasilan subjek dalam mencelakai keluarga tersebut yang

merupakan keluarga M itu sendiri. Kemudian, ketika subjek atau saya yang tidak mendapat ketenangan batin akibat Keluarga M menempati aktan penentang. Terakhir yang ketiga, dalam cerpen berjudul “Ny. Elberhart” yang mempunyai sekuen berjumlah delapan, cerpen ini memiliki dua penyusun alur, yang pertama subjek gagal membuat orang-orang mengenang Ny. Elberhart. Alur penyusun yang kedua berisi subjek yang mengetahui jati diri Ny. Elberhart. (2) Kemudian, dalam cerpen *Lelaki Tanpa Nama* dimana peneliti berhasil menunjukkan alur mencapai transformasi yang peneliti sebut sebagai tahap utama. Yakni, ketika subjek berhasil mendapatkan objek. Kemudian, dalam cerpen *Keluarga M*, peneliti juga berhasil mencapai transformasi tahap utama. Terakhir, ada cerpen *Ny. Elberhart*, peneliti berhasil menemukan skema fungsional pada tahap transformasi uji kecakapan. Hal tersebut diakibatkan karena subjek tidak dapat melawan tokoh penentang dalam alur cerita. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Panuju lebih berfokus pada hubungan antar tokoh, melalui penelitian ini Panuju menemukan konsep relasi yang didasarkan pada filsafat eksistensialisme. Di mana di dalam relasi tersebut masing-masing tokohnya enggan untuk berinteraksi satu sama lain. Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini memiliki tiga cerita yang berbeda alur, tetapi penelitian yang akan diteliti menganalisis mengenai dua cerita yang bersudut pandang berbeda, yakni dari Kayra maupun Arka. Kemudian, perbedaan mendasar pada penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan Panuju hubungan antar tokoh menemui satu titik kesimpulan dimana tokoh-tokoh tersebut enggan bertemu, berbeda dengan tokoh-tokoh yang akan

diteliti yakni kedua tokoh utama ingin bertemu tetapi tidak mendapatkan waktu yang tepat.

Salverosari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Struktur Naratif Serial *Petualangan di Negeri Awan* Karya Eddy Supangkat: Perspektif A.J Greimas”. Pada penelitiannya, peneliti memiliki objek kajian yang juga merupakan cerita fantasi. Salverosari, memiliki tiga hasil penelitian (1) melalui tokoh Rio peneliti menganalisis skema aktansial dari tokoh-tokoh yang berhubungan dengannya, yakni nenek sihir, Panji, Bidadari Mayangsari, Gaga dan Aska. Penelitian ini, juga menemukan bahwa Rio tidak selalu menempati posisi dalam skema aktansial. (2) Struktur fungsional yang terdapat dalam penelitian ini menemukan bahwa setiap serinya memiliki tokoh yang sama. Hal tersebut, nyatanya tidak mempengaruhi tahapan transformasi tokoh. (3) Pada objek penelitian serial *Petualangan Negeri di Awan*, permulaan setiap cerita tidak selalu menghadirkan keadaan yang harmonis. Beberapa episode dalam serialnya diawali dengan keadaan yang kacau atau bahkan membimbangkan.

Purba (2020) dalam kajian penelitian sastranya yang berjudul “Struktur Naratif dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra: Perspektif A.J Greimas”. Melalui penelitiannya, peneliti memaparkan : (1) aktan tokoh Juned sebagai subjek aktansial yang mengingat kepergian Elya yang berada pada posisi objek. Selain itu, ada Rina yang merupakan teman dari Juned dan juga ibu Juned yang berperan sebagai penentang dalam cerita tersebut.(2) Penelitian ini juga memaparkan struktur fungsional dari tokoh utama yakni Juned sebagai subjek dan Elya yang ditempatkan sebagai objek oleh peneliti. (3) Dalam tiga poros



semantik, peneliti lebih menjabarkan hubungan interaksi antar tokoh, Juned dengan ibunya, Juned dengan Nara, Kevin dengan Nara, dan Tiara dengan Kevin. Pada poros semantik ini peneliti memaparkan perjuangan subjek untuk menyampaikan sesuatu kepada objek. Poros semantik ini dipakai peneliti sebagai pemaknaan pencarian dari subjek kepada objek, poros pendukung subjek dalam pencariannya, dan poros komunikasi antar tokoh.

Proborini (2012) dalam kajian penelitian yang dilakukannya berjudul “*Perbandingan Alur Cerita Dalam Komik Fix-Up ! dan Komik Rising Moe*”. Pada penelitiannya Proborini membahas mengenai perbandingan alur dari kedua komik tersebut. (1) Proborini mendapatkan pengertian bahwa Komik *Fix Up* jika dianalisis dengan memperhatikan latar waktu, komik ini merupakan komik yang beralur campuran. Hal tersebut dilihat dari pemaparan tokoh Ave dan Quartz yang mempunyai alur mundur, sedangkan untuk tokoh-tokoh lain dalam komik menggunakan alur maju. Peneliti juga menemukan bahwa alur dari komik *Fix Up* ini memiliki kaidah yang jelas baik unity, suspense, plausibilitas dan kejutan yang diberikan dari komik ini. Pada komik ini penulis lebih menonjolkan suspense dan kejutan dalam kaidah alurnya.(2) Proborini juga mengkaji mengenai alur dari komik *Raising Moe*. Peneliti menemukan bahwa komik *Raising Moe* ini memiliki alur campuran. Pada awal hingga tengah cerita memiliki alur maju, tetapi pada bagian akhir alur cerita berubah menjadi alur mundur. Pada awal cerita *Raising Moe* menceritakan pertemuan antara Natsume dan keenam temannya yakni Moe, Rain, Lily, Cloud, Uesugi, dan Zen. Pada pertengahan cerita komik ini menceritakan tentang perpisahan Natsume dan Uesugi dengan Rain, Moe, Lily, Cloud, dan Zen,

karenanya memori Natsume dan Uesugi harus dihapus. Pada tahap akhir, alur mulai berubah menjadi alur mundur ketika memori Natsume dikembalikan dan kilasan-kilasan perjalanan dengan keenam temannya. Selain itu, Moe terlahir kembali dengan menjadi anak kandung dari Natsume.

Yuniasti (2019) dalam jurnal *Kembara* yang berjudul “Analisis Struktur Naratif A.J Greimas dalam Novel *Lelaki Harimau* Karya Eka Kurniawan”. Dalam penelitiannya Yuniasti mendapatkan pengertian bahwa novel *Lelaki Harimau* ini memiliki lima aktan, peneliti membagi masing-masing skema aktannya dalam lima bab penelitian. Pada skema aktan yang pertama peneliti terfokus pada peristiwa kematian Anwar Sadat. Pada skema aktansial yang kedua peneliti berfokus pada kematian Marian dan Komar. Pada skema aktansial yang ketiga menceritakan hubungan Komar dengan Nuraeni. Pada skema aktansial yang keempat menceritakan mengenai perselingkuhan antara Nuraeni dan Anwar Sadat. Dan pada skema aktansial yang keempat peneliti meneliti mengenai Margio yang membunuh Anwar Sadat. Pada skema aktan ketiga menunjukkan jelas bahwa KDRT yang terjadi antara Komar dan Nuraeni. Pada skema aktan yang keempat posisi Nuraeni menjadi subjek, setelah pada aktan yang ketiga ia berperan sebagai objek, pada aktan yang keempat inilah di mana ditunjukkan Nuraeni tidak merasa dikasihi, maka ia mencari pelarian dengan berselingkuh dengan Anwar Sadat. Perbedaan konflik yang terjadi antara penelitian yang akan dilakukan, pada novel ini peneliti meneliti mengenai novel yang mengangkat konflik KDRT dan pembunuhan.

Suwarni (2020) dalam kajian penelitian yang dilakukannya berjudul “Analisis Struktur Greimas Novel *Mangalua* Karya Idris Pasaribu”. Melalui